

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Kualitatif**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Leedy dan Ormrod (Sarosa, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya, yakni peneliti berusaha tidak memanipulasi fenomena yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2013) metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendalami peristiwa khusus pada kondisi obyek yang alamiah dan menghasilkan data deskriptif secara tertulis atau lisan, di mana dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat bergantung pada proses pengamatan peneliti itu sendiri.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami variabel penelitian dan karena PT Heksa Solution Insurance belum *go public* atau belum terdaftar di Bursa Efek

Indonesia maka diperlukan metode penelitian yang lebih mendalam dan intens untuk mendapatkan data-data penelitian yang konkrit dan jelas agar hasil penelitian memuaskan dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

## **3.2 Tempat dan Waktu**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada PT Heksa Solution Insurance yang berlokasi di Satrio Tower Lt. 8, Jl. Prof. DR. Satrio, RT.9/RW.1, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Alasan peneliti memilih perusahaan asuransi ini adalah karena peneliti sedang menjalankan program magang di perusahaan tersebut sebagai seorang *finance intern* dan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang apa saja dampak-dampak yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Heksa Solution Insurance.

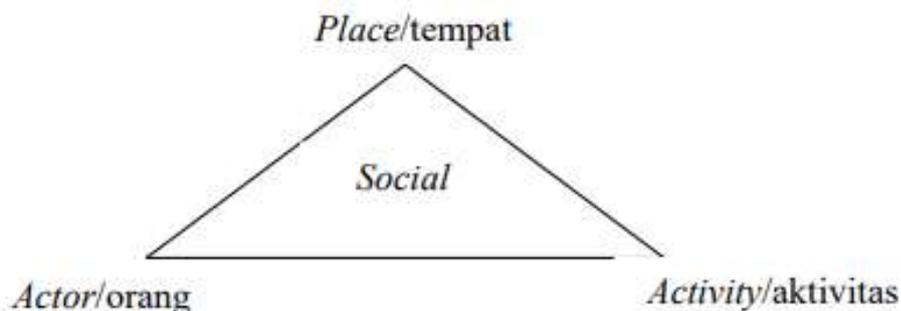
### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian mengenai dampak *investment opportunity* terhadap kinerja keuangan PT Heksa Solution Insurance dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022.

## **3.3 Situasi Sosial**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi menggunakan istilah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Gambar 3.1. Situasi Sosial



Sampel pada penelitian kualitatif bukan sebagai responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, atau informan. Dalam analisis situasi sosial untuk kepentingan penelitian ini, peneliti akan menggambarkan data terkait situasi dan profil PT Heksa Solution Insurance dan orang-orang yang terlibat di dalamnya.

#### **3.4 Rancangan Penelitian Kualitatif**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti (Arikunto, 2017:11). Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2016:1).

Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik melalui eksplorasi dari sistem yang terikat atau dari berbagai macam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kayadalam suatu konteks. Alasan menggunakan studi kasus ini karena diperlukannya kajian yang bersifat alami, situasi yang sebenarnya terjadi, tanpa campur tangan peneliti.

Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*. Dalam penelitian ini peneliti akan menyelidiki apakah dan bagaimanakah dampak *investment opportunity* pada kinerja keuangan PT Heksa Solution Insurance.

Fokus penelitian yang ingin diungkap dalam penelitian ini yaitu, dampak *investment opportunity* terhadap kinerja keuangan PT Heksa Solution Insurance. Pemilihan subjek atau informan sebagai sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pertimbangan tertentu ini disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, antara lain :

1. Subjek merupakan Kepala Divisi *Accounting & Performance Management* PT. Heksa Solution Insurance : Amellia Bilondatu, SE.Ak, CA
2. Subjek merupakan Kepala Divisi *Investment & Manajer Investasi* PT. Heksa Solution Insurance : Muhamad Makky Dandytra, SE, CFTE
3. Subjek merupakan Asisten Manajer Investasi PT. Heksa Solution Insurance : Rahmawati SE, S.Pd

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang didalamnya terdapat variabel *investment opportunity* yang dapat berdampak pada kinerja keuangan PT Heksa Solution Insurance.

### **3.5 Teknik Perolehan Data**

Menurut Lofland (2018), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2018:137), data primer atau sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun jenis pengumpulan data dalam penelitian ini, akan di peroleh dengan :

a. Metode wawancara (*in-depth interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2018:72) wawancara (*interview*) adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur di mana akan dilakukan kepada narasumber dengan bidang yang sesuai dengan topik penelitian di PT Heksa Solution Insurance.

Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut.
2. Menentukan narasumber wawancara.
3. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
4. Melakukan proses wawancara.
5. Dokumentasi.
6. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
7. Merekap hasil wawancara.

b. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan laporan keuangan, data indikator kesehatan keuangan perusahaan, dokumentasi berupa foto dengan narasumber terkait sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

### **3.6 Teknik Penyajian Data**

#### **3.6.1 Proses Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif**

Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi menurut Sugiyono (2018) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Selain peneliti

mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti juga akan menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk *men-tracking* ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.

Dalam berbagai karyanya, Norman K. Denzin (2012) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Berikut penjelasan tentang teknik triangulasi data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan metode wawancara, observasi, atau survei. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek dan memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas maka triangulasi tidak perlu dilakukan.

#### 2. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus

yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

### 3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah proses menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal dan pemahaman yang mendalam (*deep understanding*) atas fenomena yang diteliti.

### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif yang berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

## 3.6.2 Model Analisis Data

Menurut Stainback dalam Sugiyono (2018:88) analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data terdiri dari tiga aktivitas yaitu :

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk

mempermudah pembaca untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *membercheck* untuk menentukan uji kredibilitas data untuk memastikan keabsahan data yang tersaji. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menentukan fenomena penelitian berdasarkan permasalahan yang dialami oleh perusahaan.
2. Pengumpulan pustaka dan jurnal pendukung sebagai landasan teori mengenai topik yang akan dibahas.
3. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini.
4. Menentukan responden yang akan diwawancarai oleh peneliti.
5. Menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden yang kemudian akan diolah sebagai sumber data dalam penelitian.
6. Membuat janji temu dengan responden untuk melakukan wawancara.
7. Melakukan wawancara kepada responden yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
8. Mendokumentasikan seluruh proses wawancara.
9. Peneliti mereduksi hasil wawancara dan menyajikannya.
10. Menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan.
11. Mengevaluasi hasil analisis.
12. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

